

**PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK
DI UPT SD NEGERI 224 GRESIK**

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi¹, Rihatul Jannah²,
Mukhammad Khilmi Muzayyin³, Abdul Lathif Khan⁴
^{1,2,3,4}Universitas Sunan Giri Surabaya
yusronmaulana@unsuri.ac.id¹, santaesunoto@gmail.com²,
helmimuzain99@gmail.com³, kabdullatif417@gmail.com

ABSTRACT

Islamic Religious Education is a lesson that forms the basic foundation of a child's education, especially for children who are still studying at the elementary school level, because at its core, religious education is the key in building children's character as a guide for daily life. In order for education at the basic level to run effectively and efficiently, the process must be carried out in an interactive, inspiring, fun way, and provide opportunities for students to play an active role in learning so that they can develop students' interests, talents, creativity and psychology. Among the efforts made by the Education Unit are making breakthroughs and new ideas in learning models and using appropriate learning media so that the efficiency and effectiveness of graduation competencies can increase. This study aims to study the use of power points in the learning process carried out by a teacher at UPT SD Negeri 224 Gresik as an effort to improve student learning outcomes. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation. Data analysis procedures are data reduction, data display, and verification. From the results of reflection and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in group discussions. And because the calculation of the data obtained between the initial conditions and the conditions in cycle 1 was less than 80%, the research continued to the 2nd cycle and from the data generated there was an increase in student knowledge in accordance with the provisions of indications of success in using Power Point to improve student learning outcomes at UPT SD Negeri 224 Gresik.

Keywords: Power Point, Learning Motivation

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang menjadi pondasi dasar dari pendidikan seorang anak terlebih bagi anak yang masih belajar di jenjang Sekolah Dasar, karena pada intinya pendidikan Agama adalah kunci dalam membangun karakter anak sebagai pedoman hidup sehari-hari. Agar pendidikan ditingkat dasar dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka prosesnya harus dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, serta memberi kesempatan pada peserta didik agar berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan minat, bakat, kreatifitas dan psikologis peserta didik. Diantara upaya yang dilakukan satuan Pendidikan adalah dengan melakukan terobosan dan ide- ide baru dalam model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar efisiensi dan efektifitas kompetensi kelulusan bisa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk

mempelajari pemanfaatan power point dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru di UPT SD Negeri 224 Gresik sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Melihat hasil yang diperoleh dari refleksi dan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam diskusi kelompok. Dan dikarenakan hasil perhitungan data pada siklus 1 belum mencapai 80% maka penelitian berlanjut ke siklus ke 2 dan dari data yang dihasilkan ada peningkatan motivasi siswa sesuai dengan ketetapan indikasi keberhasilan dalam Pemanfaatan Power Point untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SD Negeri 224 Gresik.

Keyword: Power Point, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang harus dimiliki oleh anak sejak dini husunya pada jenjang pendidikan dasar sehingga menjadi dasar yang kokoh untuk pendidikan anak. Karena pendidikan Agama adalah kunci utama dalam membentuk karakter anak sebagai implementasi dalam kehidupan yang akan dijalani. Selain itu penting juga untuk terus menjaga dan mengembangkan kemajuan pendidikan Islam yang sejak dahulu sudah menjadi jembatan pengembangan keilmuan klasik ke keilmuan modern meskipun prestasi yang sudah diraih tersebut sudah berpindah tangan ke Barat karena

mereka mau mempelajari sekaligus meniru dan mengembangkan tradisi yang dimiliki umat Islam pada masa klasik.¹

Pada setiap satuan pendidikan harus menjalankan proses pembelajaran secara interaktif, melibatkan peserta didik, menyenangkan dan tidak membosankan, selalu melakukan pengembangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, bakat, kreatifitas dan psikologis serta perkembangan fisik peserta didik. Tentunya dengan melakukan pembelajaran yang baik dan evaluasi proses pembelajaran agar efisiensi dan efektifitas kompetensi kelulusan

¹ Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "Komparasi Pemikiran Pendidikan Islam Abu Hamid Al-Ghazali Dan Muhammad Abduh Tentang Moral Peserta Didik," *PIWULANG: Jurnal*

Pendidikan Agama Islam 5, no. 1 (2022): 1–23, <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang>.

dapat meningkat.²

Bagian dari alternatif dalam pengembangan pembelajaran adalah penggunaan Power Point. Hal ini dikarenakan pada era saat ini perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga harus dimanfaatkan para pengajar meskipun kemampuan teknologi masih belum sepenuhnya dikuasai. Sebagaimana yang diungkap Engko, C. dan Usmany P tentang penguasaan teknologi tenaga pengajar yang ada di Indonesia. Ia menganggap bahwa rendahnya tenaga pengajar di Indonesia dalam penguasaan teknologi dan Informasi.³ Dari uraian pemikiran diatas artikel ini akan membahas tentang bagaimana media pembelajaran Power Point bisa dimanfaatkan sehingga mampu mewujudkan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

menggunakan media power point, kelebihan dan kekurangan dari penggunaan ini mendiskripsikan hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif dan Afektif.

Penggunaan media power powint ini diharapkan dapat membantu para tenaga pengajar dalam meningkatkan gairah dan minat belajar peserta didik serta membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan bagi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 224 Gresik.

Indikator keberhasilan penelitian ini berdasarkan ranah kognitif yakni kemampuan peserta didik daam memahami materi yaitu dilihat dari peningkatan kemampuan hafalan peserta didik dan nilai tuagas yang diberikan. Sedangkan berdasarkan ranah afektif yaitu semangat peserta didik yang meningkat dan tidak jenuh serta selalu antusias belajar dengan media power point.

² Endang Sri Mureiningsih, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif," *Jurnal Madaniah* 4, no. 2 (2014): 214–229, <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/42>.

³ Novita Wulandari, Ninik Septyani, and Juorianto AS, "Pemanfaatan Media

Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Power Point Untuk Konsep Sistem Saraf Di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong," *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 1, no. 2 (2020): 39–44.

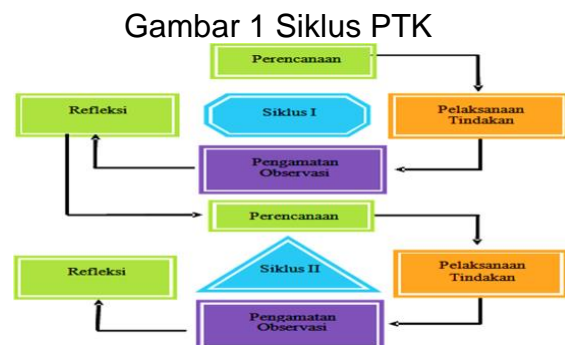
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklarifikasi data dalam siklus yang sudah ditetapkan. Metode dalam penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari hal yang diamati. Dalam hal ini, subjek penelitian bersifat purposive dan tidak memiliki bertujuan dalam perumusan karakteristik populasi atau menarik inversi yang berlaku bagi suatu objek yang diamati. Data yang dikumpulkan adalah data empiris dari beberapa kata yang disusun yang tidak dapat di kategorikan atau di klasifikasikan. Analisis data dimulai dari pengumpulan, reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 UPT SD Negeri 224 Gresik Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dengan jumlah peserta didik 26 dengan rincian untuk Laki-laki 11 dan Perempuan 15. Yang dilaksanakan

pada Hari Senin, 20 Maret 2023

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Tahapan dalam setiap siklus dimulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan tindakan, Observasi atau pengamatan dan terakhir adalah refleksi. Berikut adalah penjabaran dari siklus PTK :



Untuk pelaksanaan penelitian ini terdiri dari rangkaian kegiatan berupa: pemberian perlakuan, pengamatan, pengukuran tingkat motivasi, hasil belajar siswa, dan evaluasi.

Adapun gambaran tahapan - tahapannya sebagai berikut :

1. Pembuatan RPP atau Rencana pembelajaran di siklus 1 untuk satu kali pertemuan (4x35 menit) dengan menggunakan media power point.
2. Membuat instrument pengamatan (Angket) bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkat motivasi siswa dalam setiap

proses pembelajaran.

3. Membuat Soal Evaluasi Pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. Membuat kunci jawaban

5. Membuat media pembelajaran

Tahapan-tahapan atau langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan (2 kali pertemuan)

a. Siklus I

Penerapan tindakan yang dilakukan dalam siklus 1 ini menggunakan kegiatan pembelajaran dan buku LKS sebagai acuannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan I (2 JP)

Menyiapkan lembar kerja yang berupa instrument dan diberikan kepada 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari lima kelompok, sumber belajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar observasi.

1) Membagi siswa berkelompok yang jumlahnya ada 5 dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.

2) Masing masing siswa berkumpul sesuai kelompok yang ditentukan kemudian diberi tema sesuai topik permasalahan yang akan didiskusikan.

3) Guru memberikan pengarah

mengenai tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok dengan diwakili tim ahli dengan waktu yang telah disepakati bersama sebagai aturan dalam diskusi tersebut

4) Setiap kelompok harus mengirimkan perwakilannya sebagai tim ahli yang berkumpul dalam kelompok tersendiri

5) LKS yang sudah disediakan berisi pertanyaan yang sesuai dengan topik permasalahan pada setiap kelompok ahli.

6) Setiap ahli pada masing-masing kelompok berdiskusi membahas tugas yang sudah diberikan dan mengerjakannya sesuai dengan lembar kerja yang telah diberikan sebagai panduan.

7) Setiap siswa dalam kelompok yang ahli bertugas menulis hasil pembahasan diskusi dan penuh tanggung jawab yang nantinya akan dilaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

8) Sesuai waktu yang sudah ditentukan dan disepakati, kelompok ahli mengahiri diskusinya dan kemudian kembali lagi ke kelompok semula.

9) Setiap kelompok melakukan diskusi yang topik bahasannya

adalah permasalahan yang harus diselesaikan dan masing-masing perwakilan dari kelompok yang ahli yang telah ditunjuk menerangkan kepada anggota lainnya.

10) Setelah menemukan hasil diiskusikan kelompok lalu di evaluasi ditentukan peringkat kesempurnaan hasil diskusinya.

11) Kelompok terbaik berhak mendapat penghargaan.

Pengamatan

1) Format yang dilakukan dengan menggunakan observasi.

2) Penilaian hasil tindakan dilakukan dengan format LKS.

Refleksi

1) Sebagai tindakan evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perbaikan mutu, waktu, dan jumlah pada setiap tindakan.

2) Melaksanakan pembahsan hasil evaluasi pada skenario, lembar kerja siswa, dll.

3) melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan dari hasil evaluasi sebagai bahan penerapan di siklus ke -2 .

b. Siklus II

Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II sebagai berikut:

Langkah yang diterapkan di siklus

ke-2 ini sama dengan langkah yang diterapkan di siklus pertama. Namun yang menjadi pembedanya adalah saat berdiskusi dalam kelompok ahli, siswa hanya memperoleh pengetahuan atau informasi untuk pembelajaran dan tidak mendapatkan lembar panduan pertanyaan. Sebagai tujuan dilakukannya tindakan ini adalah agar siswa kompak bekerjasama dengan sesama kelompoknya kemudian berdiskusi yang menghasilkan pertanyaan, memberikan tanggapan dan menyampaikan ide serta memberikan persetujuan atas ide teman lainnya.

Pengamatan

Dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapatkan dari tindakan II yang sudah dilaksanakan.

Refleksi

Dilakukan dengan mengevaluasi tindakan II yang telah dilaksanakan

Instrumen Penelitian.

Sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah segala bentuk alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang baik yakni hasilnya lebih

cermat, komplit, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah⁴

Dilihat dari bentuknya, ada dua bentuk instrumen yaitu berbentuk tes dan nontes. Yang berbentuk tes ini bisa berupa tes subyektif seperti multiple choice dan bisa pula berupa tes obyektif seperti soal isian atau uraian. Adapun bentuk non tes ini bisa berupa wawancara, angket, skala bertingkat atau kuesioner dan lain sebagainya.⁵

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Desain pembelajaran

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Lembar Kerja Siswa 1, yang berisikan tentang pokok bahasan yang harus dibahas dalam setiap kelompok.

3) Lembar Kerja Siswa 2, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan sebagai panduan yang digunakan kelompok ahli dalam diskusi.

b. Lembar observasi proses kerja sama didiskusikan dalam pembelajaran kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s untuk individu.

c. Lembar observasi proses

kerjasama yang digunakan dalam diskusi pembelajaran kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s untuk setiap kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam analisis temuan penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan interpretasi atas hasil yang ditemukan di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan teknik statistik. Yang mana kegiatan utamanya adalah [pengolahan skor yang nantinya bisa menghasilkan nilai. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan tabel frekwensi untuk masing-masing indikator,

2. menghitung nilai rata-rata dengan rumus

$$M = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata - rata

N = Jumlah Siswa

f = frekwensi

3. Menyusun grafik hasil sebaran nilai yang didapatkan, dan

4. Menentukan nilai dari hasil perhitungan untuk mengetahui

⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (2013).h.82

⁵ Ibid.

tingkat kemampuan kerja sama peserta didik.

Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat kerjasama siswa:⁶

Tingkat Kemampuan kerjasama	Nilai	Bobot	Keterangan
86 - 100%	A	4	Sangat mampu
76 - 85%	B	3	mampu
60 - 75%	C	2	Cukup mampu
0 - 59%	D	1	Kurang mampu

Hal ini berpatokan pada fungsi dan tujuan dari penelitian kualitatif, yaitu untuk mendapatkan kefahaman mendalam dari realita yang terjadi dalam suatu penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut akan dibahas oleh peneliti, yakni sebagai berikut: Waktu pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu pada hari senin, 20 Maret 2023 Hal-hal husus yang terjadi di siklus yang pertama ini adalah sebagai berikut:

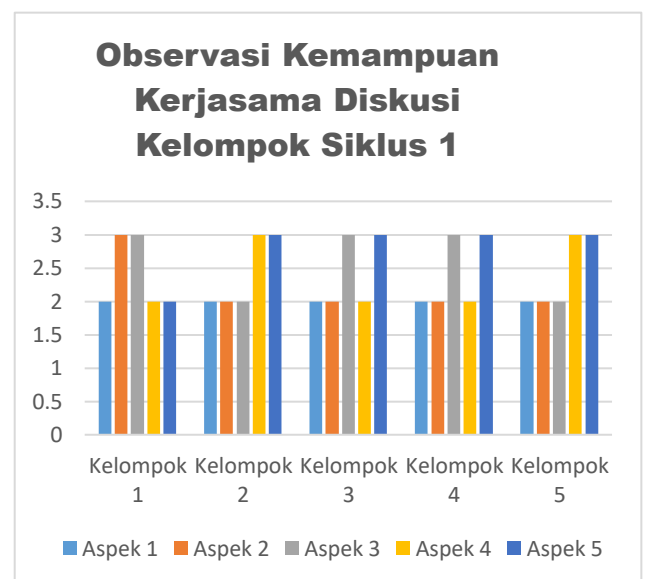
a. Nampak Sebagian besar siswa masih malu-malu saat guru membagikan tugas. Mereka juga masih enggan berdiskusi dengan

kelompok ahli. Sebagian siswa masih belum bisa bertanggung jawab dalam menjelaskan hasil yang mereka diskusikan dengan kelompok ahli.

b. Pada awalnya diskusi masih belum berjalan dengan sempurna, hal ini disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi atau masih tidak terbiasa aktif dalam pemahaman soal yang harus dipertanggung jawabkan kemudian nantinya bisa dijelaskan.

c. Pada kondisi selanjutnya, siswa sudah terlihat meningkat kemampuan kerjasamanya dalam berdiskusi, siswa mampu berperan sesuai dengan tugasnya.

Hasil Analisis Siklus 1



Kesimpulan Siklus 1

⁶ M Ngilim Purwanto, "Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2002), h.149

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari refleksi dan analisis dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya peningkatan kerjasama siswa dalam berdiskusi pada setiap kelompok.

Akan selisih hasil dari penghitungan data yang diperoleh antara kondisi awal dengan kondisi siklus 1 ini masih belum mencapai ketetapan indikasi keberhasilan yaitu 75%. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kemampuan kerjasama siswa dalam diskusi dimkelompok. Kemudian peneliti melakukan kegiatan di siklus ke 2 yaitu dengan melakukan evaluasi dan mengamati hasil yang dilakukan pada siklus pertama, dalam aspek nilai yang dicapai atau hambatan-hambatan yang ada pada siklus pertama.

SIKLUS 2

1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan pada BAB III tentang Metodologi Penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan dengan membagikan instrumen kepada 5 kelompok yang berupa nama kelompok, LKPD dan lembar Observasi
- b. Peserta didik terbagi dalam 5

kelompok @ 5 siswa.

- c. Guru membagikan LKPD yang sudah disiapkan oleh guru untuk dibagikan pada setiap kelompok.
- d. Setiap kelompok berdiskusi 5 menit untuk membagi tugas dan menentukan siapa yang bergabung pada masing-masing kelompok ahli dengan membawa daftar pertanyaan panduan sesuai topik diskusi kelompok ahli.
- e. Guru menentukan tempat diskusi untuk kelompok ahli.
- f. Setiap kelompok mengirim 1 orang untuk menduduki kelompok ahli.
- g. Kelompok ahli berdiskusi sesuai topik selama 25 menit.
- h. Setiap siswa yang terbentuk dalam kelompok ahli mencatat hasil yang didiskusikan dan mempertanggung jawabkan dengan melaporkan hasil diskusinya kepada masing-masing kelompok asal.
- i. Guru memberikan intruksi saat berdiskusi pada kelompok ahli bahwa kegiatan diskusi sudah selesai dan setiap siswa bisa kembali ke kelompok asal masing-masing.

- j. Selanjutnya Guru memberi intruksi kepada setiap kelompok agar berdiskusi sesuai dengan tugas kelompok dengan memperhatikan berbagai informasi yang diperoleh dari masing-masing siswa yang datang dari tiap kelompok ahli selama 20 menit.
- k. Guru mengevaluasi hasil kesempurnaan tugas kelompok untuk mengukur peran tiap siswa tentang tingkat kerjasama dalam diskusi kelompok.

2. Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan tindakan di siklus ke 2 ini adalah pada hari Senin, 27 Maret 2023.

Berikut adalah hal-hal khusus yang terjadi pada pelaksanaan tindakan di siklus ke 2:

- a. Nampak sebagian siswa masih malu-malu dan takut berdiskusi dalam kelompok ahli. Sebagian lagi ada yang masih belum bisa mempertanggung jawabkan hasil diskusinya.
- b. Pelaksanaan diskusi pada kelompok asal sudah lumayan berjalan dengan sempurna meskipun masih terdapat beberapa

siswa yang masih belum bisa bertanggung jawab dan menerangkan hasil diskusinya dari kelompok ahli.

- c. Dibandingkan pada saat siklus ke 1, siswa sudah terlihat bertambah meningkat dalam hal kemampuan kerjasamanya dalam berdiskusi dan setiap siswa telah bertindak dengan peran sesuai tugasnya.

3. Pengukuran Data

Beberapa data yang dibutuhkan pada tindakan di siklus 2 terdiri dari:

- a. Data Observasi Sebaran Kemampuan Kerja Sama Individu.
- b. Data Observasi Kemampuan Kerja Sama Individu.
- c. Data Observasi Kemampuan Kerja Sama Kelompok

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini guru melakukan beberapa kegiatan yakni sebagai berikut:

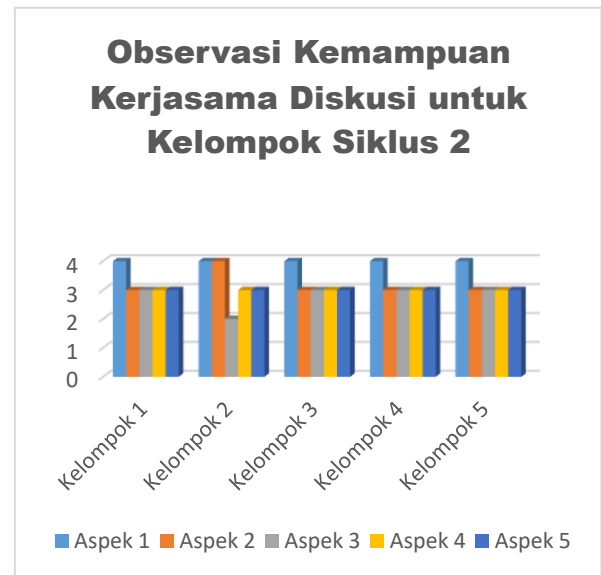
- a. Temuan-temuan hasil observasi siswa disampaikan kepada siswa.
- b. Melakukan pembahasan mengenai hambatan yang ada pada siklus ke 2.
- c. Memberikan solusi pemecahan masalah tentang hambatan yang terjadi di siklus

ke 2 agar siswa dapat mengetahui dan memperbaikinya.

Adapun solusi pemecahan hambatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Semua siswa harus aktif mengikuti diskusi dalam kelompok ahli yang telah dibentuk.
- b. Masing-masing anggota kelompok ahli harus menyampaikan semua informasi kepada kelompok asal dengan jelas dan benar.
- c. Setiap kelompok yang telah dibentuk harus berjuang untuk menghasilkan kerja yang runtut, lengkap dan sempurna dengan berharap dari anggota kelompok yang dikirim pada kelompok ahli.
- d. Secara keseluruhan masih belum bisa memanfaatkan waktu, memahami tujuan kurang, ketepatan penyelesaian tugas kurang, kreatifitas menyelesaikan tugas kurang. Peningkatan yang ditunjukkan masih pada kekompakan kerja sama.

Hasil Analisis Siklus 2



Kesimpulan Siklus 2

Kesimpulan dari tindakan yang dilakukan pada siklus ke 2 adalah sebagai berikut:

Adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam diskusi yang bisa dilihat dari beberapa data hasil analisis berikut:

- a. Ada 6 peserta didik atau 40% peserta didik yang menguasai materi pada siklus pertama dan ada 11 peserta didik 73,3% peserta didik yang menguasai materi pada siklus ke 2.
- b. Siswa yang perhatian terhadap isi pembicaraan pada siklus 1 sebanyak 6orang (40,0%), pada siklus 2 sebanyak 12 orang (80,0%).
- c. Ada 8 peserta didik atau 53,3% peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi pada

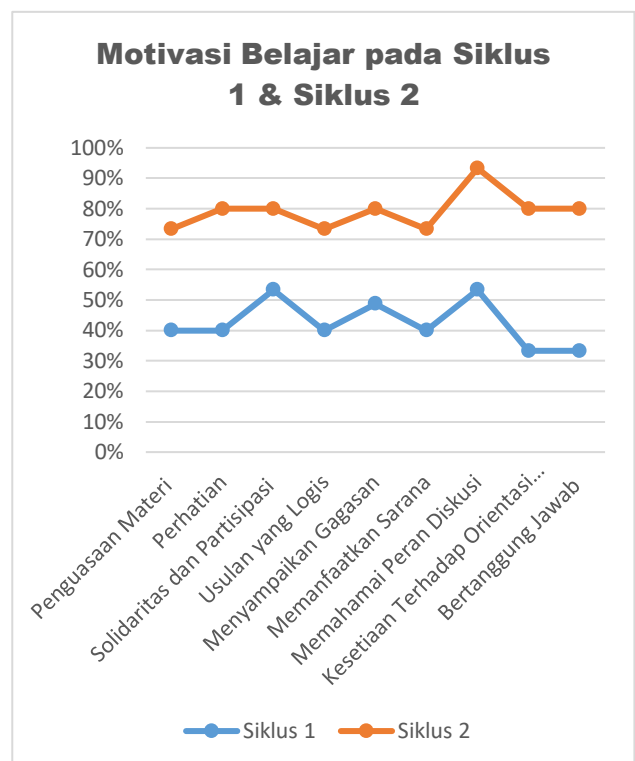
siklus pertama dan pada siklus 2 ada 12 peserta didik atau 80,0% yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi pada siklus ke 2.

- d. Peserta didik yang berhasil memahami dan mampu menangkap gagasan pada siklus 1 sebanyak 6 siswa (40%), pada siklus 2 sebanyak 11 siswa (73,3%).
- e. Siswa yang mampu membuat usulan dengan logis pada siklus 1 sebanyak 6 orang (40 %), pada siklus 2 sebanyak 11 orang (73,3%).
- f. Siswa yang tampil berani menyampaikan gagasan pada siklus pertama ada 7 siswa atau (46,7%), pada siklus ke 2 ada 12 siswa (80,0%).
- g. Siswa yang mampu memanfaatkan sarana dan prasarana pada siklus 1 sebanyak 6 orang (40%), pada siklus 2 sebanyak 11 orang (73,3%).
- h. Pada siklus pertama ada 8 siswa atau 53,3% yang faham dengan perannya dalam berdiskusi, sedangkan pada siklus 2 ada 14 siswa atau 93,3%.
- i. Pada siklus pertama ada 5 siswa atau 33,3% yang memiliki kesetiaan terhadap orientasi tujuan, sedangkan pada siklus 2 ada 12 siswa atau 80%.
- j. Pada siklus pertama ada 3 siswa atau 33,3% yang bertanggung jawab terhadap terciptanya kesimpulan,

sedangkan pada siklus 2 ada 12 siswa atau 80%.

Karena sudah didapat data mengenai peningkatan pengetahuan siswa dalam diskusi dengan penggunaan media power point seperti ketentuan indikator keberhasilan yang diharapkan, penelitian tindakan kelas ini berhenti sampai di siklus 2.

Grafik 1 Peningkatan Motivasi Belajar



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media power point pada mata pelajaran PAI DI kelas 5 UPT SDN 224 Gresik telah dilaksanakan dengan kategori Baik. Adapun Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 5 UPT SDN 224 menggunakan media power point

menunjukkan hasil yang Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan adanya penggunaan media power point.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (2013).
- El-Yunusi, Muhammad Yusron maulana. "Komparasi Pemikiran Pendidikan Islam Abu Hamid Al-Ghazali Dan Muhammad Abduh Tentang Moral Peserta Didik." *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 1–23. <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang>
- Mureiningsih, Endang Sri. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif." *Jurnal Madaniah* 4, no. 2 (2014): 214–229. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/42>.
- Ngalim Purwanto, M. "Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2002).
- Wulandari, Novita, Ninik Septyani, and Jusrianto AS. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Power Point Untuk Konsep Sistem Saraf Di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong." *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 1, no. 2 (2020): 39–44.